

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil kondisi dan jenis kerusakan jalan di ruas jalan raya Tanjung Sari sebagai berikut :

- Kondisi jalan tersebut merupakan jalan yang memiliki nilai kerusakan sedang, dan kerusakan yang paling dominan yaitu kerusakan retak.
- Kerusakan luas retak  
Diketahui pada segmen 1 kerusakan luas retak sebanyak 50 m  
Maka persentasenya adalah 6.25 %, yang mana < 10 %, maka nilai kerusakannya (SDI1) = 5 dengan predikat kerusakan **baik**.
- Kerusakan lebar retak  
Diketahui pada segmen 1 kerusakan lebar retak sebesar 6 mm yang mana hasil tersebut > 5 mm.  
Maka nilai Kerusakannya SDI2 = 10 dengan predikat kerusakan **baik**.
- Kerusakan jumlah lubang  
Diketahui pada segmen 1 kerusakan lebar retak sebanyak 8 Lubang, yang mana hasil tersebut < 10/100 m.  
Maka nilai Kerusakannya SDI3 = 25 dengan predikat kerusakan **baik**
- Kerusakan bekas roda  
Kerusakan bekas roda pada segmen 1 adalah 0, maka nilai dari SD4 adalah 0.  
Maka nilai SDI merupakan nilai tertinggi dari antara nilai SDI1, SDI2, SDI3 dan SDI4. Dan untuk segmen 1 maka nilai SDI nya adalah 25 dengan predikat kerusakan **baik**.

2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan seksama terhadap kerusakan pada Jalan Tanjung Sari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Yang menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan metode *Surface Distress Index* (SDI). Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

Nilai Kerusakan pada Jalan Tanjung Sari dengan Metode *Pavement Condition Index* (PCI) didapatkan

- Nilai dengan Rating Very poor, banyaknya segmen 1, di segmen 30
- Nilai dengan Rating Poor, banyaknya segmen 3, di segmen 20,25,45
- Nilai dengan Rating Fair, banyaknya segmen 5, di segmen 5,10,50,55,60
- Nilai dengan Rating Good, banyak segmen 1, di segmen 40
- Nilai dengan Rating Very Good, banyaknya segmen 2, di segmen 15
- Nilai dengan Rating Excellent, banyaknya segmen 1, di segmen 35
- Dengan nilai rata-rata kerusakan dari Metode *Pavement Condition Index* (PCI) adalah 49.5833 dengan rating **Fair**

Dengan nilai Kerusakan pada Jalan Tanjung Sari dengan Metode *Surface Distress Index* (SDI) secara keseluruhan didapatkan :

- Nilai dengan Rating Baik, banyaknya segmen 52, di segmen 1,3,4,7,8,9,10,12,14,15,17,18,19,20,21,22,23,26,27,28,29,31,32,33,35,36,38,39,41,42,43,44,47,48,49,50,53,54,58,59
- Nilai dengan Rating Sedang, Banyaknya segmen 15, di segmen 2,5,13,16,24,25,34,37,40,46,51,52,56,57
- Nilai Rusak Ringan, Banyaknya segmen 7, di segmen 60,55,45,30,11,6
- Dengan nilai rata-rata kerusakan dari Metode *Surface Distress Index* (SDI) adalah 50.0833 dengan rating **SEDANG**.

Nilai SDI jika dilihat berdasarkan segmentasi interval 5 yang sama seperti segmentasi metode PCI maka didapatkan data sebagai berikut :

- Nilai dengan Rating Baik, banyaknya segmen 5, di segmen 10,15,20,35,50
- Nilai dengan Rating Sedang, banyaknya segmen 3, di segmen 5,25,40
- Nilai dengan Rating Rusak Ringan, banyaknya segmen 4, di segmen 30,45,55,60

Dengan nilai rata-rata kerusakan dari Metode *Surface Distress Index* (SDI) untuk segmen interval 5 adalah 61.6667 dengan rating **SEDANG**.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kerusakan dari Jalan Tanjung Sari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat adalah kerusakan yang bersifat sedang.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk analisa ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya melakukan survei yang lebih mendetail agar tidak terjadi kesalahan penginputan jenis kerusakan pada setiap segmen.
2. Perlunya parameter jalan yang lain dan metode yang lain agar nilai kerusakan terhadap Jalan Tanjung sari tersebut bisa lebih validasi..